

## **PELATIHAN *ENTREPREUNERSHIP* UNTUK KADER RUKUN WARGA**

**Yuliana Sri Purbiyati<sup>1</sup>, Nia Yuniarsih<sup>2</sup>, Monica Candra Tjahjono<sup>3</sup>**

<sup>1</sup>Fakultas Ekonomi, Universitas Katolik Darma Cendika  
email: ysripurbiyati@gmail.com

<sup>2</sup>Fakultas Ekonomi, Universitas Katolik Darma Cendika  
email: nia.yuniarsih@ukdc.ac.id

<sup>3</sup>Fakultas Ekonomi, Universitas Katolik Darma Cendika  
email: monica.tjahjono@student.ukdc.ac.id

### **Abstrak**

Kader merupakan individu dalam suatu organisasi atau kelompok, yang menjadi penggerak dalam berbagai aspek kehidupan sosial masyarakat. Kader diharapkan menjadi contoh dalam organisasinya. Pribadi kader di rukun warga menjadi contoh untuk kehidupan warga. Oleh karena itu, kader sudah semestinya memiliki pemahaman yang baik tentang kehidupan warga. Salah satu pemahaman yang sebaiknya dimiliki kader adalah kewirausahaan atau entrepreneurship. Pelatihan entrepreneurship dilaksanakan di Rukun Warga (RW) IV Jl. Maspati IV Bubutan, Surabaya mitra Universitas Katolik Darma Cendika (UKDC) guna upgrading dan mempersiapkan kader untuk semakin mantap berwirausaha. Para kader RW IV telah memiliki berbagai usaha untuk mendukung ekonomi keluarga namun masih perlu terus didorong agar semakin maju dan mantap dalam berwirausaha. Semua peserta yang mengikuti pelatihan entrepreneurship melalui beberapa langkah. Pertama, para kader diajak brainstorming terkait dengan kebutuhan mendesak yang diperlukan sebagai bekal dalam menjadi kader. Kedua, para kader diajak memetakan kebutuhan. Ketiga, para kader diajak mengambil keputusan pelatihan yang terpenting yang akan dilakukan. Keempat, para kader diminta mengusulkan teknik pelatihan yang sebaiknya digunakan. Pelatihan para kader RW IV Bubutan, Surabaya ini melalui tahap-tahap, yaitu 1) Tahap persiapan, 2) Menghadiri pelatihan, 3) Merefleksikan pelaksanaan entrepreneurship 4) Menyusun perencanaan yang akan dilaksanakan untuk perbaikan. Target pelatihan ini adalah peserta dapat merintis usaha kecil menengah yang dikelola di dalam keluarga sehingga perekonomian keluarga teruji.

**Kata Kunci:** Pelatihan, Kewirausahaan, Kader, Ekonomi rumah tangga

### **Abstract**

*A cadre is an individual in an organization or a group, who acts as the mover in various aspects of society's social life. Cadres are expected to be examples in their organizations. The person of a cadre in a community association should be the example for other residents on how to live their lives. Therefore, cadres should have a good understanding of how a community resident should live. One understanding that cadres should possess is entrepreneurship. This entrepreneurship training was held at Community Association (RW) IV, Maspati IV St., Bubutan, Surabaya City, as the partner of Darma Cendika Catholic University (UKDC), for an upgrading and for a preparation for the cadres to be more established in entrepreneurship. The cadres of RW IV already have various businesses to support their families' economy, but they still need more encouragement to be more improved and stronger in entrepreneurship. All participants in the training went through several steps. First, the cadres were invited to brainstorm the most urgent needs necessary for the preparation for becoming cadres. Second, the cadres were invited to map these needs. Third, the cadres were invited to decide on the most important training to be carried out. Fourth, the cadres were asked to propose the training techniques that should be used. The training at RW IV, Bubutan, Surabaya, went through the following stages: 1) Preparation, 2) Training attendance, 3) Reflection on the implementation of entrepreneurship, 4) Development of plans for future improvement. This training's goal is that participants will be able to start family-managed small and medium businesses to maintain their families' economy.*

**Keywords:** Training, Entrepreneurship, Cadre, Household economy

## 1. PENDAHULUAN

Kewirausahaan merupakan salah satu kemampuan yang penting dan perlu dikembangkan untuk situasi saat ini. Dengan kemajuan teknologi, peluang untuk berwirausaha menjadi mudah direalisasikan. Maka dari itu, kemampuan kewirausahaan sangat baik bila ditingkatkan sesuai dengan kemajuan teknologi dan dunia usaha.

Peningkatan kemampuan kewirausahaan berlaku untuk siapa saja yang berminat secara khusus para kader. Kader adalah individu atau kelompok dalam suatu organisasi yang menjadi penggerak dalam berbagai aspek kehidupan sosial masyarakat. Kader memiliki peran penting dalam organisasi baik organisasi nirlaba ataupun bukan nirlaba, organisasi swasta ataupun pemerintah.

Pemerintah Surabaya juga memiliki kader yang disebut dengan Kader Surabaya Hebat (KSH). KSH merupakan kelompok kader yang digerakkan oleh warga di kampung-kampung. Tugas KSH adalah memantau situasi sosial-ekonomi dan kesehatan warga secara rutin. KSH bersinergi dengan kelurahan, kecamatan, dan dinas terkait di kota Surabaya. Begitu penting dan banyak tugas kader membuat kader perlu membekali diri, termasuk dalam bidang kewirausahaan.

Menurut Sreven Jobs, kewirausahaan bukan sekedar menciptakan lapangan kerja atau mendirikan perusahaan. Kewirausahaan bukan saja fokus pada perolehan penghasilan namun juga menciptakan lapangan kerja dan memberikan kontribusi terhadap perkembangan perekonomian (Shiksha.com, 2024). Seorang wirausaha bertindak sebagai agen pengembangan perekonomian dengan menciptakan permintaan dan penawaran, lapangan kerja dan aliran mata uang, menambah pendapatan nasional bruto sehingga menghasilkan pembangunan sosial dan kemajuan manusia (Shiksha.com, 2024).

Kewirausahaan menciptakan banyak peluang yang sangat terbuka bagi masyarakat termasuk bagi kader. Menilik pengertian tugas JSH dan kewirausahaan dan di atas, pemahaman kewirausahaan perlu diketahui oleh KSH sehingga bisa melengkapi keterampilannya. Kemampuan kewirausahaan dapat membantu KSH dalam membantu pemerintah kota Surabaya sehingga pemerintah kota Surabaya dapat lebih cepat dan akurat dalam menyelesaikan persoalan masyarakat. Dengan pelatihan kewirausahaan, diharapkan KSH semakin kompeten sesuai dengan tugasnya dan semakin cepat memberikan kontribusi dalam mewujudkan visi Kota Surabaya, yaitu Gotong Royong menuju Surabaya kota dunia yang maju, humanis dan berkelanjutan (Walikota Surabaya Provinsi Jawa Timur, 2022).

Pelatihan kewirausahaan untuk KSH juga sebagai jawaban pernyataan bahwa para kader belum mendapatkan pembekalan yang cukup, padahal mereka mengalami penambahan tugas dari yang sebelumnya tugasnya hanya satu jenis yang mereka kerjakan menjadi berbagai jenis tugas kader (Jurnal TV9, 2023).

Guna mendukung KSH Kota Surabaya, UKDC menjawab permintaan RW IV Bubutan Jl Maspati IV Kota Surabaya untuk mengadakan pelatihan kewirausahaan. Pelatihan kewirausahaan tidak terlepas dari pemahaman tentang keuangan, proses bisnis dan *marketing* (Shiksha.com, 2024). Pelatihan ini diikuti oleh 24 (dua puluh empat) peserta, terdiri dari perwakilan KSH RW IV Bubutan, Surabaya dan dua orang perwakilan dari enam RT.

Dalam lingkup yang lebih luas, pelatihan kewirausahaan memberikan sumbangan pada salah satu agenda pembangunan nasional di bidang pembangunan sumber daya manusia (SDM).

SDM merupakan bagian sentral di tengah tantangan dan hambatan yang dihadapi oleh negara-negara berkembang termasuk persaingan di antara bangsa-bangsa yang semakin ketat (Atmaja & Ratnawati, 2018).

## 2. METODE PENGABDIAN

Metode dalam pelaksanaan pengabdian ini merupakan rangkaian kegiatan ilmiah yang dilakukan dengan intensif, terinci, dan mendalam tentang suatu program, peristiwa, aktivitas baik grup atau kelompok maupun individu (Rahardjo, 2017). Pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan dengan tujuan memberikan pelatihan kewirausahaan kepada KSH RW IV Jl. Maspati Bubutan Surabaya. Sebanyak 12 KSH dan 12 perwakilan dari enam Rukun Tangga di RW IV menghadiri acara pelatihan yang diselenggarakan oleh Ketua RW IV bekerja sama dengan UKDC melalui program pengabdian kepada masyarakat.

Pelatihan pengembangan SDM dilaksanakan dengan beberapa tahap. Pertama, tahap persiapan berupa mengajak para kader *brainstroming* terkait dengan kebutuhan mendesak yang diperlukan oleh kader. Kemudian memetakan kebutuhan dan mengambil keputusan pelatihan yang diperlukan serta usulan teknik pelatihan yang sebaiknya digunakan. Tahap kedua adalah pelaksanaan pelatihan yang diselenggarakan dengan duduk lesehan agar suasana akrab dan memudahkan dinamika. Tahap ketiga adalah tahap merefleksikan pelaksanaan pelatihan. Tahap keempat adalah tahap menyusun perencanaan yang akan dilaksanakan saat membuka usaha.

## 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari lembar evaluasi yang disampaikan kepada peserta pelatihan ditemukan sebanyak 66,66% anggota merasakan bahwa pelatihan kewirausahaan sangat penting. Peserta merasakan pentingnya pelatihan ini karena beberapa alasan. Pertama, peserta mendapatkan pengetahuan baru terlebih refleksi atas hidup. Di awal pelatihan, peserta diajak melihat kenyataan bahwa semua orang senang dengan uang. Bagi banyak orang uang merupakan sesuatu yang berharga karena dengan uang individu bisa melakukan banyak hal. Sayangnya uang tidak bisa datang dengan sendirinya. Uang mesti diusahakan sehingga ada dan bisa digunakan.

Uang perlu diusahakan. Ada banyak cara mengusahakan uang, salah satu diantaranya adalah berbisnis. Agar individu atau kelompok bisa berbisnis, diperlukan pemahaman dan niat tentang kewirausahaan. Peran penting kewirausahaan adalah mengarahkan pengusaha untuk mencari alternatif baru bagi kliennya; perbaikan pada produk atau jasa yang ditawarkan menghasilkan produk yang inovatif dan memanfaatkan teknologi. Maka dari itu, usaha ekonomi produktif dalam keluarga pun tak terhindarkan dari mencari alternatif baru, kualitas produk, inovasi, dan mengimplementasikan teknologi.

Masing-masing peserta pelatihan memiliki *smartphone* yang bisa digunakan untuk mengelola usaha yang dikelola dengan *smartphone*-nya. Usahawan saat ini memang sebaiknya memiliki kesadaran dan tanggap teknologi. Para kader yang mengusahakan ekonomi produktif dapat menggunakan *smartphone*-nya untuk menjalankan usahanya. Melalui *smartphone* para kader dapat membuka usaha secara online dengan membuka toko online. *Smartphone* juga dapat digunakan untuk memasarkan produknya melalui banyak aplikasi yang ada, seperti WhatsApp, Instagram, Tik Tok. Secara lengkap dapat diperhatikan di bawah ini.

**Tabel 1. Alat Kewirausahaan Populer**

Alat	Keterangan
Word-Press	Ini adalah alat terbaik untuk membuat halaman web berkualitas tinggi dengan cara yang sangat sederhana. WordPress dapat menjadi sekutu yang baik bagi para wirausahawan saat ini karena memungkinkan mereka membuat situs web sendiri.
Google Analitik	Google Analytics adalah alat mendasar untuk perusahaan mana pun. Ini memberikan semua informasi yang diperlukan untuk mengarahkan bisnis Anda ke arah yang benar. Ini adalah perangkat lunak gratis yang dibuat oleh Google untuk mengumpulkan data seperti jumlah total kunjungan, durasi setiap kunjungan, halaman yang paling banyak dikunjungi, sumber lalu lintas, bagian favorit pengguna, data kata kunci, dan menyajikan laporan kepada penggunanya.
Hoot-suite	Ini adalah alat yang sempurna untuk mengelola jejaring sosial, menjadwalkan publikasi, dan menerima informasi tentang interaksi di berbagai jejaring sosial yang Anda kelola.
Drop-Box	Dropbox berfungsi sebagai <i>hard drive virtual</i> , artinya tempat menyimpan informasi di <i>cloud</i> .
Mail-chimp	<i>Mailchimp</i> adalah platform otomatisasi pemasaran yang memungkinkan berbagi kampanye iklan email dengan klien dan pemangku kepentingan lainnya dan menawarkan statistik dampak email, membantu membuat keputusan yang tepat.
Trello	Ini adalah alat sederhana yang membantu mengatur aktivitas apa pun, mengelola semua tugas dan tim kerja dengan mudah. Selain itu, dimungkinkan untuk mengatur pekerjaan di papan virtual yang terdiri dari daftar tugas. Dengan cara ini, semua informasi dapat diakses dalam sekejap.
Hub-spot	Hubspot adalah alat pemasaran dan penjualan dengan platform manajemen pelanggan yang penting untuk menjalankan bisnis. CRM ini menyimpan semua informasi tentang pelanggan dan operasi bisnis mereka.
Simple-Mind	Aplikasi ini sangat bagus untuk menangkap dan memetakan ide-ide, membantu ide dan menjaganya tetap segar sehingga dapat membandingkannya nanti dan menemukan proyek ideal.
Canva	Canva didedikasikan untuk desain grafis, terutama untuk membuat gambar, vektor, grafik, dan aset visual digital lainnya.

Sumber: Shiksha.com, (2024)

Pada penghujung pelatihan diadakan diskusi antar peserta dengan membentuk kelompok. Setiap kelompok berjumlah tiga peserta. Dari diskusi antarpeserta ditemukan



bahwa ada hal yang perlu dipersiapkan secara lebih matang, yaitu mental pengusaha sukses. Untuk itu diperlukan sikap-sikap yang mendukung. Pertama, kegigihan karena calon usahawan sebaiknya sadar bahwa tak semuanya cerah pada awalnya. Tantangan memulai usaha sangatlah besar. Demikian juga resiko berwiraswasta juga sangat besar. Banyak krisis dialami sebelum menjadi sukses. Suatu usaha mengalami siklus menemukan pelanggan sendiri, bagaimana dinamika kedatangan pelanggan, bagaimana prospek produk di pasaran.

Usahawan sebaiknya memahami matematika dan keuangan. Literasi keuangan merupakan hal penting. Untuk literasi keuangan, para peserta menyatakan bahwa sudah mendapatkan pelatihan. Usahawan sebaiknya menjadi duta merknya sendiri. Merk produk merupakan wajah usahawan maka menjadi citra usahanya. Dengan begitu harus dibangun citranya dan mengidentifikasi kebutuhan pelanggannya.

Usahawan juga sebaiknya menentukan pangsa pasarnya: apa produknya, untuk siapa, kapan dijual, di mana dijual, mengapa memilih produk tertentu dengan pangsa pasar dan waktu penjualan tertentu, bagaimana cara mewujudkannya. Analisis 5W1H, yaitu *what* (apa), *who* (siapa), *when* (kapan), *where* (di mana), *why* (mengapa), dan *how* (bagaimana) menjadi perlu sehingga usahawan bisa mengambil keputusan dengan tepat.

#### 4. SIMPULAN

Para peserta pelatihan kewirausahaan sangat antusias dan aktif. Pelatihan yang santai tetapi serius membangun suasana akrab dan menyenangkan. Pelatihan berjalan dengan baik. Narasumber menjawab pertanyaan peserta dengan jelas dan dengan kalimat yang mudah dipahami. Semoga pelatihan ini berguna dan semangat peserta tetap terjaga sehingga dapat mewujudkan perekonomian keluarga yang mandiri dan sehat.

Ketua RW setempat yang penuh perhatian tentu akan terus menjaga pergerakan warganya sehingga cita-cita warga yang diawali oleh kader bisa diwujudkan. Kader bisa mengusahakan pelatihan lain yang mendukung usaha peningkatan ekonomi rumah tangga sebagaimana diharapkan oleh masing-masing keluarga. .

#### 5. UCAPAN TERIMA KASIH

Diiringi rasa syukur yang mendalam dan ucapan terima kasih yang melimpah, kami anjurkan kepada Manajemen KSP CU ARTHA ABADI. Limpah terima kasih juga kami sampaikan kepada Ibu Dekan Fakultas Ekonomi, Ibu Kaprodi Akuntansi serta Romo Rektor Universitas Katolik Darma Cendika Surabaya, juga kepada Tim Pengabdian yang bersemangat dan memiliki kerja sama baik dari mulai kegiatan hingga tulisan ini diselesaikan.

#### REFERENSI

- Atmaja, H. E., & ratnawati, shinta. (2018). Pentingnya Manajemen Sumber Daya Manusia Untuk Meningkatkan Usaha Kecil Menengah. *Jurnal Riset Ekonomi Manajemen (REKOMEN)*, 2(1), 21–34. <https://doi.org/10.31002/rn.v2i1.818>
- JurnalTV9. (2023). *Polemik Kader Surabaya Hebat , Dyah Katarina : Masih Harus Dievaluasi*. JurnalTV9. <https://jurnal9.tv/pemerintahan/polemik-kader-surabaya-hebat-dyah-katarina-masih-harus-dievaluasi/>

Rahardjo, M. (2017). *Studi Kasus Dalam Penelitian Kualitatif: Konsep dan Pengertiannya*. In. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

Shiksha.com. (2024). *What is Entrepreneurship? A Beginner Guide to Entrepreneurship in 2024*.  
Www.Shiksha.Com. <https://www.shiksha.com/online-courses/what-is-entrepreneurship-st587>  
Walikota Surabaya Provinsi Jawa Timur, 1965 1 (2022).

### Foto Kegiatan





